

SKRIPSI

EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : MAYA ZURIATI
NIM 10011281823179**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : MAYA ZURIATI
NIM 10011281823179**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 25 Desember 2021**

Maya Zuriati

**Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang
Selasa Kota Palembang**

xv + 105 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Evaluasi menjadi salah satu manajemen yang penting untuk kemajuansuatu program dalam organisasi atau instansi. Contohnya pelayanan vaksin yang dijalankan puskesmas di tengah masa pandemi Covid-19 yang belum usai. *Output* dari evaluasi nantinya sebagai bentuk untuk memajukan pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang dengan menggunakan metode evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 13 orang dengan 3 (tiga) informan kunci yang merupakan petugas puskesmas pelaksana pelayanan vaksin dan 10 orang masyarakat yang menerima vaksin di puskesmas tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian yakni data primer dan sekunder yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya evaluasi dalam *input* yaitu perencanaan jadwal pelayanan dan *process* pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang. Jadwal pelayanan yang belum ditetapkan setiap harinya akan memicu protokol kesehatan tidak dapat berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan pedoman. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi untuk puskesmas. Saran yang mampu diberikan berdasarkan penelitian ini, menetapkan jadwal pelayanan beserta jumlah maksimal penerima vaksin setiap harinya dan puskesmas menyiapkan strategi alternatif atau bekerja sama dengan pihak lain untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Puskesmas, Evaluasi, Vaksin, CIPP

Kepustakaan : (2004-2021)

**POLICY ADMINISTRATION AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 24 December 2021**

Maya Zuriati

**Evaluation Of Covid-19 Vaccine Service In The Padang Selasa Health
Center, Palembang**

xv, 105 pages, 5 tables, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Evaluation is an important management for the progress of a program in an organization or agency. For example the health care service that is run by the puskesmas in the midst of the Covid-19 pandemic, which has not yet ended. The output of the evaluation will later serve as a form to advance public health services. This study aims to evaluate the Covid-19 vaccine service at the Padang Tuesday Health Center in Palembang City using the CIPP evaluation method. This study uses a qualitative research method with a descriptive research design. The informants involved in this study were 13 people with 3 (three) key informants who were health center staff implementing vaccine services and 10 people who received vaccines at the puskesmas. The data used in the research are primary and secondary data which are then analyzed using thematic analysis. This is one of the evaluation materials for the puskesmas. Suggestions that can be given based on this research are to determine the service schedule along with the maximum number of vaccine recipients per day and the puskesmas to prepare alternative strategies or cooperate with other parties to continue implementing health protocols.

Keywords : Health Center, Evaluation, Vaccine, CIPP

Literature : (2004-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 21 Januari 2022

Yang bersangkutan,



Maya Zuriati

NIM. 10011281823179

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

MAYA ZURIATI
NIM: 10011281823179

Indralaya, 21 Januari 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti.,S.KM.,M.KM
NIP. 1976092002122001

Pembimbing



Dr. Misnaniarti.,S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Selasa Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 11 Januari 2022.

Indralaya, 21 Januari 2022


Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes ()
NIP. 197909152006042005

Anggota:

1. Feranita Utama, S.KM.,M.Kes ()
NIP. 198808092018032002

2. Dr. Misnaniarti., S.KM., M.KM ()
NIP. 197606092002122001

Mengetahui,
Rektor Universitas Sriwijaya
Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Misnaniarti., S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat


Dr. Novjikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maya Zuriati
 Tempat/Tanggal Lahir: Jambi, 14 September 2001
 Alamat : Desa Remban, Kec. Rawas Ulu, Kab. Musi Rawas Utara
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Golongan Darah : O
 Nomor HP/WA : 081992160340
 Email : mayazuriati@gmail.com
 Motto Hidup : *happy me happy family*

Nama Orang Tua

Ayah : Markati
 Ibu : Rodiah

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---|---------------|
| 1. TK Sri Budhi Jambi | 2005-2006 |
| 2. SDN 140/IV Kota Jambi | 2006-2009 |
| 3. SDN 76/IX Mendalo Darat Muaro Jambi | 2009-2012 |
| 4. SMPN 7 Muaro Jambi | 2012-2015 |
| 5. SMA Negeri Titian Teras HAS Jambi | 2015-2018 |
| 6. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya | 2018-sekarang |

Riwayat Organisasi:

- | | |
|---|---------------|
| 1. Sekretaris Departemen KMB HIMAJA Unsri | 2018-2019 |
| 2. Wakil Kepala Departemen PORSENI HIMAJA Unsri | 2019-2020 |
| 3. Anggota HIMAJA Unsri | 2018-sekarang |
| 4. <i>Project Supervisor</i> Cagar Budaya Lestari | 2021-sekarang |

KATA PENGANTAR

Selalu mengucapkan syukur atas seluruh kesempatan dan kemampuan yang diberikan Allah SWT untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG” sebagai langkah memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Setiap proses dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan serta dukungan dari banyak pihak sehingga penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan FKM Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes dan Feranita Utama, S.KM.,M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi serta seluruh dosen dan staf FKM Universitas Sriwijaya.
3. Mang, Mamak, Kakak, Adik Fathir, Adik Fahri dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
4. Seluruh informan Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
5. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya namun turut serta dalam proses penyusunan skripsi.
6. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off and for never quitting.*

Indralaya, Januari 2022

Maya Zuriati

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maya Zuriati NIM

: 10011281823179

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat Jenis Karya

Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 11 Januari 2022

Yang menyatakan,



(Maya Zuriati)

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.4.1. Bagi Puskesmas Padang Selasa	7
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	7
1.4.3. Bagi Peneliti Lain	7
1.5. RUANG LINGKUP PENELITIAN	7
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2. Lingkup Waktu.....	8

1.5.3.	Lingkup Materi.....	x 8
BAB II	9
2.1.	EVALUASI.....	9
2.1.1.	Definisi Evaluasi.....	10
2.1.2.	Manfaat Evaluasi	11
2.2.	PUSKESMAS	12
2.2.1.	Fungsi Puskesmas.....	13
2.2.2.	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	14
2.3.	VAKSIN.....	15
2.3.1.	Vaksin mRNA	17
2.3.2.	Vaksin DNA	18
2.3.3.	Vaksin Live Vector.....	19
2.3.4.	Vaksin Peptida Sintetis atau Epitop.....	19
2.4.	MODEL EVALUASI CIPP	20
2.4.1.	Evaluasi Context.....	20
2.4.2.	Evaluasi Input.....	21
2.4.3.	Evaluasi Process	21
2.4.4.	Evaluasi Product	22
2.5.	PENELITIAN TERKAIT	23
2.6.	KERANGKA TEORI	34
2.7.	KERANGKA PIKIR.....	35
2.8.	DEFINISI ISTILAH	36
BAB III	38
3.1.	DESAIN PENELITIAN.....	38
3.2.	INFORMAN PENELITIAN	38
3.3.	JENIS DATA	40
3.4.	CARA DAN ALAT PENGUMPULAN DATA	41
3.4.1.	Cara Pengumpulan Data.....	41
3.4.2.	Alat Pengumpulan Data	41
3.5.	VALIDITAS DATA	42
3.6.	PENGOLAHAN DATA	43
3.7.	ANALISIS PENYAJIAN DATA.....	43
BAB IV	46

4.1. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS PADANG SELASA PALEMBANG.....	46
4.2. KARAKTERISTIK INFORMAN PENELITIAN.....	47
4.3. ASPEK CONTEXT PELAYANAN VAKSIN PUSKESMAS PADANG SELASA PALEMBANG	47
4.4. ASPEK INPUT PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA PALEMBANG	50
4.5. ASPEK PROCESS PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA	52
4.6. ASPEK PRODUCT PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA	55
BAB V.....	58
5.1. ASPEK CONTEXT PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG.....	58
5.2. ASPEK INPUT PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG	59
5.3. ASPEK PROCESS PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG	63
5.4. ASPEK PRODUCT PELAYANAN VAKSIN COVID-19 PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG	66
5.5. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB VI.....	69
6.1. KESIMPULAN	69
6.2. SARAN	70
6.2.1. Bagi Pihak Puskesmas PADANG SELASA Kota Palembang.....	70
6.2.2. Bagi Pihak Dinas Kesehatan Kota Palembang	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	28
Tabel 2.2 Definisi Istilah	36
Tabel 3.1. Informan Penelitian	39
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian di Puskesmas Padang Selasa Palembang	47
Tabel 4.2 Aspek <i>context</i> Pelayanan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Palembang	49
Tabel 4.3 Aspek <i>Input</i> Pelayanan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Palembang	51
Tabel 4.4 Aspek <i>process</i> Pelayanan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Palembang	54
Tabel 4.5 Aspek <i>product</i> Pelayanan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Palembang.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Evaluasi CIPP	23
Gambar 2. Kerangka Teori.....	35
Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian	36

DAFTAR SINGKATAN

PKM	: Pusat Kesehatan Masyarakat
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 19</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
KIA	: Kesehatan Ibu Anak
KIB	: Kesehatan Ibu Balita
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>informed consent</i>	79
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi.....	81
Lampiran 3 Petunjuk Wawancara.....	82
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	83
Lampiran 5 Lembar Observasi	86
Lampiran 6 Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tolak ukur bagi masyarakat dalam menilai suatu kinerja pemerintah biasanya dari pelayanan publik. Hal tersebut menjadi bagian yang sangat umum dikarenakan masyarakat menjadi dampak langsung dari setiap pelayanan yang ada. Sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan Presiden Republik Indonesia dalam UU Nomor 25 Tahun 2009 mengenai Pelayanan Publik bahwasanya pelayanan yang sifatnya cepat, aman, fleksibel, mudah, pasti dan murah merupakan pelayanan prima (Fadhilah *dkk.*, 2021). Dengan demikian pelayanan publik yang ada di Indonesia baik bersifat lembaga maupun pemerintah menjadi hal yang perlu diperhatikan dikarenakan ini menjadi suatu penilaian yang mendasar mengenai kinerja pemerintah.

Kinerja pemerintah yang baik dapat dinilai dari kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan kesan yang positif bagi suatu pemerintahan sebuah negara. Penting bagi suatu lembaga atau organisasi meningkatkan mutu atau kualitas suatu pelayanan. Kualitas pelayanan publik, kini menjadi topik yang hangat dibicarakan setiap tahunnya. Terlebih lagi kualitas pelayanan publik di Indonesia saat ini masih belum mencapai titik puncaknya dan seolah berhenti di garis tengah. Terlihat dari keluhan masyarakat yang kian terasa baik secara lisan maupun tulisan. Kemajuan media teknologi memudahkan masyarakat menyuarakan penilaian terkait kualitas pelayanan publik saat ini (Siregar dan Noerjoedianto, 2021).

Kualitas pelayanan publik yang dinilai ini bisa berupa barang maupun jasa. Pelayanan publik barang merupakan layanan barang yang dibutuhkan masyarakat. Contohnya pasokan listrik, jaringan telepon, air bersih dan lainnya. Pelayanan publik yang bersifat jasa merupakan layanan yang menyediakan sarana berikut dengan penunjang lainnya. Bentuk dari pelayanan publik jasa ini adalah pelayanan transportasi baik darat, laut maupun udara, pelayanan kesehatan dan

lainnya yang menunjang sarana dan prasarananya(Dwimawanti, 2004).

Bentuk pelayanan publik jasa yakni pelayanan kesehatan. Menjadi layanan publik yang tidak terlepas dari masyarakat. Hal itu disebabkan mendapatkan pelayanan kesehatan menjadi sebuah hak untuk setiap orang. Disebutkan dalam undang-undang Pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak untuk hidup dengan sejahtera secara lahir maupun batin,memiliki tempat tinggal dalam keadaan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Sehingga lembaga pemerintah maupun swasta sebaiknya menyediakan pelayanan kesehatan yang baik serta memenuhi kebutuhan semua lapisan masyarakat (Dwimawanti, 2004).

Untuk mencapai kebutuhan semua lapisan masyarakat,dibutuhkan pemenuhan pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar antara lain terciptanya lingkungan yang sehat,meningkatnya kualitas dan jumlah tenaga kesehatan,mudahnya akses obat,gizi masyarakat yang membaik,pelayanan kesehatan perorangan maupun keluarga serta pembiayaan kesehatan masyarakat(Widiyarta dan Rining, 2016).

Pelayanan kesehatan dasar tersebut termasuk dalam tugas dan tanggung jawab sebuah puskesmas. Pernyataan tersebut diperkuat karena puskesmas paling dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Puskesmas menjadi tempat tersedianya pelayanan kesehatan dasar yang strategis sehingga penguatan kebijakan pelayanan menjadi prioritas ke depan (Ali *dkk.*, 2018).

Peningkatan kekuatan pelayanan kesehatan dasar relevan dengan kualitas kinerja dan pelayanan puskesmas. Untuk itu kualitas pelayanan kesehatan dasar perlu ditingkatkan dan dipertahankan karena pelayanan yang dibuat tentu merupakan hal yang dibutuhkan masyarakat. Dijumpai pelayanan kesehatan dasar di Indonesia yaitu 18 program pokok yang telah melewati perkembangan setiap waktunya. Pelayanan kesehatan dasar tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga yakni pelayanan untuk pengobatan,pelayanan untuk kesehatan masyarakat dan sistem informasi yang menunjang kesehatan masyarakat(Ali *dkk.*, 2018).

Terciptanya pengelompokan pelayanan kesehatan dasar tersebut berasal dari kondisi epidemiologi suatu negara (Gauld *dkk.*, 2012). Sebagaimana jenis pelayanan dasar yang disarankan oleh *World Health Organization* (WHO) dari pelayanan gigi, kesehatan lingkungan, pendidikan kesehatan, keamanan makanan hingga vaksinasi. Perubahan pelayanan kesehatan dasar bukan berbentuk konsep yang statis. Melainkan dilihat berdasarkan kebutuhan pelayanan kesehatan yang dipengaruhi masalah kesehatan (Ali *dkk.*, 2018).

Masalah kesehatan saat ini sangat berubah karena epidemiologi kesehatan penduduk. Perubahan ini disebabkan adanya gangguan kesehatan yaitu virus berbahaya yang tergolong baru dan sangat banyak datang di waktu yang sangat singkat yakni *Coronavirus Disease 19* (Covid-19). Terhitung sejak Maret 2020 seluruh provinsi di Indonesia melaporkan kasus konfirmasi hanya dalam waktu satu bulan. Sehingga pemerintah menetapkan wabah ini sebagai bencana non alam (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2021).

Virus ini hadir pertama kali di Kota Wuhan China di awal Tahun 2019. Menyerang kekebalan tubuh manusia menyebabkan gejala ringan, berat sampai membuat hingga jutaan manusia meninggal. Seluruh dunia tanpa terkecuali berusaha melawan virus tersebut. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dan petinggi negara untuk menekan angka kematian akibat terpapar virus tersebut. Adanya kebijakan *lockdown* di negara-negara tetangga bahkan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku di Indonesia. Membatasi aktivitas masyarakat di luar demi menekan angka penularan. Karena virus tersebut dapat ditularkan melalui droplet sehingga menjaga jarak aman, tidak saling melakukan kontak fisik dan memakai masker diharapkan mampu menekan penularan virus tersebut (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020).

Virus ini terbilang baru dan sangat mengejutkan seluruh penjuru dunia. Dengan jumlah yang sangat banyak dan dalam waktu yang cepat para ahli kebingungan mencari solusi untuk mengatasi penyebaran virus ini dan belum menemukan obat yang pasti untuk memberantas virus tersebut. Sehingga yang bisa dilakukan di awal pandemi hanya mencegah terpaparnya covid-19. Kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah mengenai Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) tersebut merupakan salah satu cara yang terbaik untuk sementara waktu (Menteri Sosial Republik Indonesia, 2020).

Dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk para ilmuwan mencari solusinya. Waktu yang lama tersebut membuat angka penyebaran virus semakin meningkat. Sehingga kebijakan yang hanya bisa dilakukan pemerintah di awal pandemi adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian berkembang menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19). Kebijakan tersebut disesuaikan dengan kriteria level kondisi pandemi (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021).

Wilayah Kota Palembang sendiri mengalami lonjakan kasus Covid-19. Tercatat pada 27 September 2021 di Sumatera Selatan terjadi kenaikan terkonfirmasi positif mencapai 30.299 kasus. Jumlah kasus meninggal di Kota Palembang mencapai 1.174 kasus. Kota Palembang juga tercatat berada pada zona kuning. Ini menunjukkan dalam dua minggu terakhir kasus aktif mencapai 1-49 per 100.000 penduduk dan atau mortalitas 1-2 per 100.000 penduduk. Ditemukan juga salah satu kecamatan yang ada di Kota Palembang berada pada zona orange yakni Jakabaring. Menggambarkan wilayah tersebut mengalami insidensi kasus aktif 50-149 per 100.000 penduduk dan atau mortalitas lebih dari 2-4 per 100.000 penduduk (Dinkes Palembang, 2021).

Melonjaknya kasus Covid-19 tidak cukup hanya melakukan isolasi mandiri dan pembatasan kegiatan masyarakat. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk vaksinasi Covid-19. Tujuan dari vaksinasi ini adalah menekan kenaikan penularan Covid-19, menurunkan kasus positif dan kesakitan akibat Covid-19 serta bertujuan untuk menaikkan kekebalan tubuh masyarakat (*herd immunity*) sehingga masyarakat dapat beraktivitas normal seperti biasanya (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2021).

Pelayanan vaksinasi ini diharapkan sampai kepada masyarakat secara merata dan tetap dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang baik. Pelaksanaan ini dilakukan di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan

puskesmas. Namun para pemangku kebijakan lain harus menjalin kerjasama dengan sektor lain agar pelaksanaan vaksinasi terjadi secara merata dan tetap taat protokol kesehatan.

Kebijakan program vaksinasi ini telah dibuat petunjuk teknis agar fasilitas dan tenaga kesehatan memiliki pedoman dalam pelaksanaan vaksinasi. Ini dikarenakan pelayanan vaksinasi Covid-19 ini merupakan hal yang sangat baru bagi seluruh dunia termasuk Indonesia. Pedoman tersebut seharusnya diterapkan oleh rumah sakit maupun puskesmas agar tujuan bersama dapat tercapai.

Puskesmas menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan layanan vaksinasi Covid-19. Pelayanan ini bertujuan untuk mendapatkan tingginya cakupan vaksinasi yang berkualitas serta sesuai dengan standar. Dibutuhkan perencanaan yang baik demi tercapainya tujuan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan data dasar seperti jumlah fasilitas pelayanan vaksinasi dan tenaga pelaksana (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2021).

Begitu pula Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang yang merupakan salah satu puskesmas penyedia pelayanan vaksinasi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Puskesmas ini berlokasi di Jalan Padang Selasa Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat Satu Palembang. Puskesmas ini memiliki tujuh unit pelayanan kesehatan yaitu unit poli gigi atau kesehatan gigi dan mulut, unit promosi kesehatan-gizi-kesehatan lingkungan, poli Kesehatan Ibu Anak (KIA) dan Kesehatan Ibu Balita (KIB), polianak, unit farmasi dan laboratorium. Selain itu Puskesmas Padang Selasa juga memiliki tim pencegahan dan penanggulangan Covid-19 (Puskesmas Padang Selasa, 2020)

Puskesmas Padang Selasa resmi menjalankan pelayanan vaksinasi untuk umum sejak Februari 2021. Dilakukan secara bertahap mulai dari kategori lanjut usia (LANSIA), masyarakat umum hingga remaja usia 12 tahun keatas. Puskesmas dan pihak dinas kesehatan sepakat untuk memberikan pelayanan vaksinasi sesuai dengan standar yang dibuat. Sehingga puskesmas meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya vaksinasi agar tercapainya tujuan bersama.

Pelayanan vaksinasi ini dilaksanakan setiap hari kerja dari Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan pelayanan tersebut terus menerus dilakukan oleh pihak puskesmas tanpa disertai kegiatan evaluasi usai pelaksanaan. Mengingat bahwa evaluasi juga dibutuhkan untuk setiap kegiatan, Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang perlu melakukan evaluasi pelayanan vaksinasi dengan mempertimbangkan kondisi dan indikator pencapaian sebelumnya.

Evaluasi ini perlu dilakukan Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang agar tujuan yang diinginkan tercapai dan pelayanan vaksin dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu penelitian tentang evaluasi pelayanan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa diperlukan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Evaluasi sangat penting dilakukan bagi suatu instansi, terutama puskesmas karena evaluasi dapat memberikan suatu penilaian bahkan menggambarkan posisi puskesmas tersebut dalam mencapai tujuan. Terlebih lagi pelayanan vaksinasi ini menjadi hal baru bagi seluruh puskesmas sehingga menyebabkan puskesmas harus memiliki gambaran kondisi yang telah dialami untuk diperbaiki yang kurang dan mempertahankan yang bernilai baik. Mengingat bahwa Puskesmas Padang Selasa akan terus lanjut memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat dikarenakan turut serta menekan laju penyebaran *Covid-19*. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pelayanan vaksinasi *Covid-19* di wilayah kerja Puskesmas Selasa Kota Palembang.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan pelayanan vaksinasi di wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang dengan menggunakan metode evaluasi CIPP.

1.3.2. Tujuan Khusus

- A. Mengidentifikasi faktor *context* pelayanan vaksinasi *Covid-19* di Puskesmas Padang Selasa
- B. Mengidentifikasi faktor *input* pelayanan vaksinasi *Covid-19* di Puskesmas Padang Selasa.
- C. Mengidentifikasi faktor *process* pelayanan vaksinasi *Covid-19* di Puskesmas Padang Selasa.
- D. Mengidentifikasi faktor *product* pelayanan vaksinasi *Covid-19* di Puskesmas Padang Selasa.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi Puskesmas Padang Selasa

Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang mendapatkan hasil evaluasi pelayanan vaksinasi Covid-19 yang telah dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan kondisi lapangan yang ada.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian yang telah berhasil dilakukan ini diharapkan mampu melengkapi keperluan studi pustaka dan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.

1.4.3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data sekunder bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan evaluasi pelayanan di puskesmas.

1.5. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang yang bertempat di Jalan Padang Selasa Bukit Lama, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara bersama petugas Puskesmas Padang Selasa yang dilaksanakan pada September 2021.

1.5.3. Lingkup Materi

Bahasan dari penelitian ini adalah evaluasi pelayanan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang. Tahapan yang dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah tahap evaluasi menggunakan model CIPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawati, R., Latifah, E. dan Hapsari, W. S. 2016, 'Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Puskesmas Grabag I', *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, vol. I, no. 2, pp 6–10.
- Agustin, N. A. dan Siyam, N. 2020, 'Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas', *Hygeia Journal of Public Health Research and Development*, vol. 1, no. 3, pp. 84–94.
- Ali, P. B. *dkk.* 2018, *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas; in Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat* [on line]. dari: https://www.bappenas.go.id/files/1715/3974/8326/Buku_Penguatan_Pelayanan_Kesehatan_Dasar_di_Puskesmas-Direktorat_Kesehatan_dan_Gizi_Masyarakat_Bappenas.pdf.
- Andriadi *dkk.* 2021, 'Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip Andriadi 1', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, vol. 02, no. 01, pp. 100–104.
- Australian Government, 2021, *Informasi tentang Vaksin, Information on COVID-19 AstraZeneca Vaccine*.
- Dewi, R. 2021, 'Update 03 November 2021 Vaksinasi COVID-19 KotaPalembang', [on line] *Dinas Kesehatan Palembang*, hal. 1.
- Dinkes Palembang. 2021, 'Situasi Kota Palembang Coronavirus Disease-19 (Covid-19) Tanggal 27 September 2021, COVID-19 Palembang', [on line] Tersedia pada: file:///C:/Users/acer/Documents/REFERENSI/data/covid_palembang.pdf.
- Dwimawanti, I. H. 2004, 'Kualitas Pelayanan Publik (Salah Satu Parameter Keberhasilan Otonomi Daerah)', *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, vol. 1, no. 1, pp 109–1116. Tersedia pada:<http://eprints.walisongo.ac.id/3684/>.
- Evans, S. J. W. dan Jewell, N. P. 2021, 'Vaccine Effectiveness Studies in the Field', *New England Journal of Medicine*, vol. 385, no. 7, pp. 650–651. doi: 10.1056/nejme2110605.
- Fadhilah, M. U. *dkk.* 2021, 'Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid – 19 (Studi Kasus Universitas Sriwijaya

- Puskesmas Mojo Kota Surabaya)', *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 2, pp 536–552
- Febriansyah, A. 2017, 'Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung', *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 8, no. 2, doi: 10.34010/jra.v8i2.525.
- Gauld, R. *dkk.* 2012, 'The World Health report 2008 - Primary healthcare: How wide is the gap between its agenda and implementation in 12 high-income health systems?', *Healthcare Policy*, vol. 7, no. 3, pp. 38–58.
- Gurning, F. P. *dkk.* 2021, 'Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan*, vol. 10, no. 1, pp. 43–50.
- Hardani *dkk.* 2015, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. [on line]
- Idrus L. 2019, 'Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1,' *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, vol. 9. no. 2, pp. 920–935.
- Isnani, J. 2016, 'Evaluasi Program Ekstrakurikuler Jurnalistik Menggunakan Model Context, Input, Process dan Product (CIPP) Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati, [Skripsi]. Program Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Jaya, P. R. P. dan Ndeot, F. 2019, 'Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif', *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp 10
- Karlina, D. 2019, 'Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Buruk', *Hygeia Journal of Public Health Research and Development*.
- Kemenkes RI. 2020, *Profil Kesehatan Indonesia 2019, Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. [on line]. dari: doi: 10.5005/jp/books/11257_5.
- Kemenkes RI Dirjen P2P. 2021, 'Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)', [online]. *Kementerian Kesehatan RI*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.

Lestyoningrum, S. D. dan Haksama, S. 2014, 'Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Balita Paripurna di Kota Malang', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp 138–140.

Magdalena, I. *dkk.* 2020, 'Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya', *Pendidikan dan Sains - stpn*, vol. 2, no. 2, pp 244–257.

Makmun, A. dan Hazhiyah, S. F. 2020, 'Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19', *Molucca Medica*, vol. 1, no. 3, pp 52–59.

Mardiana dan Normalasari, E. 2017, 'Evaluasi Program Konseling Menyusui Di Puskesmas Klikiran Kabupaten Brebes', *Journal Of Public Health Research And Development*, vol. 1, no. 1, pp 52–58.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2021, *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Coronavirus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali*.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.

Menteri Sosial Republik Indonesia. 2020, *Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.

Mulyadi, M. 2013, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,' *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 15, no. 1, pp 128

Munthe, A. P. 2015, 'Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat', *Scholaria : Jurnal Pendidikan*

dan Kebudayaan, vol. 5, no. 2, pp 1-14.

Muryadi, A. D. 2017, 'Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 21, no. 2, pp. 1689– 1699.

Nugrahani, D. F. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. [on line].

Nuruniyah, S. 2014, 'Evaluasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Pengungsi Rawan Bencana Erupsi Merapi Evaluation of Health Reproduction for Refugee', *Ners dan Kebidanan Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp 57–61.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. 2019, 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas', *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, no. 65, vol. 879, pp 2004–2006.

Prilly, N. N., Sari, R. M. dan Aprilia, T. R. 2020, 'Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di Indonesia', *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*, vol. 1, pp 9

Puskesmas Padang Selasa. 2020, 'Profil Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang'. [on line]. Tersedia pada: <http://dinkes.dharmasrayakab.go.id/puskesmas/7/puskesmas-padang-laweh.html>.

Radito, T. 2014, 'Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas', *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 11, no. 2, pp 1–25

Rahman, Y. A. 2021, 'Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (Obedience Law)', *Khazanah Hukum*, vol. 3, no. 2, pp. 80–86.

Risdanti, S., Arso, S. P. dan Fatmasari, E. Y. 2021, 'Evaluasi Context, Input, Process, Dan Product (Cipp) Deteksi Dini Gangguan Jiwa Di Puskesmas Banyuurip', *Jurnal Poltekkes Semarang*, vol. 17, no. 1, pp. 22–28.

- Rizky, H. 2021, '*Capaian Vaksinasi Covid-19 Kota Palembang Tertinggi di Sumsel*', [on line] *rri.co.id*. Tersedia pada: https://rri.co.id/palembang/daerah/1234613/capaian-vaksinasi-covid-19-kota-palembang-tertinggi-di-sumsel?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign (Diakses: 24 Desember 2021).
- Rosaliza, M. 2015, 'Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Budaya*, pp. 9.
- Sanah, N. 2017, 'Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser', *eJournal Ilmu Pemerintahan*, vol. 5, no. 1, pp 305–314.
- Sangadji, K. 2014, 'Model Cipp Untuk Evaluasi Pengembangan Ktsp Pada Jenjang Pendidikan Persekolahan', *Jurnal Biologi*, vol. 3, no. 2, pp 79–87.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2020, *Covid-19 Indonesia Update Per 11 Oktober 2020, Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. [on line]
- Semiawan, P. D. C. R. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC>.
- Sharma, O. dkk. 2020, 'A Review of the Progress and Challenges of Developing a Vaccine for COVID-19', *Frontiers in Immunology*, vol. 11, no. 1, pp. 1–17.
- Simanjuntak, W. 2018, 'Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Di Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Medan', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, vol. 3, no.1, pp. 72–83.
- Siregar, S. A. dan Noerjoedianto, D. 2021, 'Hubungan Kinerja Bidan Terhadap Pelayanan Antenatal', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1, no. 3, pp. 299–312.
- Stufflebeam, D. L. Dan Shinkfield, A. J. 2012, '*Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Springer Netherlands (Evaluation in Education and Human Services)'. [on line]. Tersedia pada:

<https://books.google.ki/books?id=6ndyBgAAQBAJ>.

- Suarta, G. 2017, 'Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan', *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan*, vol. 1. no. 1, pp. 1–24
- Syakura., Sandra, C. dan Bumi, C. 2021, 'Evaluasi Cold Chain Management Vaksin di Puskesmas Kabupaten Jember', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 21–27
- Talib, S. R., Kawengian, D. D. V dan Pasoreh, Y. 2021, 'Kajian peran humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin sinovac', *Universitas Sam Ratulangi Manado*, vol. 9, no. 1, pp. 1–6.
- Tunggul, A. M., Isnanto, R. dan Nurhayati, O. D. 2016, 'Evaluasi Kinerja Organisasi Publik Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard dan Analytic Network Process', *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 124.
- Wanzer, D. L. 2021, 'What Is Evaluation?: Perspectives of How Evaluation Differs (or Not) From Research', *American Journal of Evaluation*, vol. 42, no. 1, pp. 28–46
- Widiyarta, A. dan Rining, E. 2016, 'Pelayanan Kesehatan Dari Perspektif Participatory Governance', *Jurnal Dinamika Governance*, vol. 6, no. 1, pp. 23–42.
- Wijaya, H. 2018, 'Analisis Data Kualitatif Model Spradley', *Research Gate*, vol. 1, no. 3, pp. 1–9
- Yeni, D. I., Wulandari, H. dan Hadiati, E. 2020, 'Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini : Studi Evaluasi Program CIPP', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15.
- Yohan, Y. I. dan Taman, A. 2019, 'Analisis Rasio Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 Pada Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta Periode 2016-2017', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 8, no. 1, pp. 94–108.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

Saya Maya Zuriati adalah mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Saat ini saya mengerjakan tugas akhir (skripsi) dengan tujuan untuk mengetahui pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.

Setiap pelayanan atau kegiatan yang dilakukan dalam organisasi penting dilakukannya sebuah evaluasi, khususnya puskesmas karena pelayanan kesehatan dapat berdampak langsung dengan derajat kesehatan masyarakat. Terlebih lagi kondisi pandemi ini mengharuskan puskesmas untuk mencegah masyarakat terpapar Covid-19. Oleh karena itu, evaluasi pelayanan vaksin Covid-19 perlu dilakukan oleh puskesmas agar pelayanan yang diselenggarakan oleh puskesmas sesuai dengan pedoman dan tujuan yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melihat dan turut serta dalam evaluasi pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang. Penelitian ini melibatkan informan dengan jabatan yang memiliki fungsi manajerial, yaitu kepala puskesmas, penanggung jawab program dan ketua program pelayanan vaksin Covid-19 Puskesmas Padang Selasa. Selanjutnya penelitian ini juga melibatkan informan dengan jabatan sebagai pelaksana, yaitu bidan dan perawat. Sekaligus informan yang merasakan langsung pelayanan yaitu beberapa masyarakat. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Proses pengambilan data dilakukan dengan sesi wawancara mendalam kepada seluruh informan. Caranya dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pelayanan vaksin Covid-19 dari *context*, *input*, *process* dan *product*. Metode pengambilan data ini melibatkan partisipasi seluruh informan dikarenakan ini merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kesediaan waktu Anda.

Pada sesi wawancara, Anda diminta untuk menyampaikan pendapat Anda mengenai *context*, *input*, *process* dan *output* pada pelayanan vaksin Covid-19 yang dimiliki oleh puskesmas berdasarkan beberapa aspek sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Dengan adanya partisipasi anda, perlu diketahui bahwa penelitian ini dapat membantu mengevaluasi pelayanan vaksin Covid-19 puskesmas sehingga pelayanan vaksin di Puskesmas Padang Selasa dapat diketahui. Dengan mengetahui pelayanan vaksin Covid-19 di puskesmas, kekurangan yang dimiliki dapat diperbaiki menjadi lebih efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan.

Anda berhak untuk menolak atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini dan jika Anda telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian, Anda juga bebas mengundurkan diri setiap saat.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk keperluan penelitian ini saja dan akan saya jamin kerahasiaannya.

Anda diberi kesempatan untuk dapat menanyakan hal yang dianggap belum jelas yang berhubungan dengan penelitian ini. Apabila sewaktu-waktu Anda memerlukan keterangan lebih lanjut, Anda dapat menghubungi saya **Maya Zuriati: 081992160340**.

*Lampiran 2***LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI**

Dengan ini saya menyatakan setuju untuk ikut berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul ***“Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang”***. Saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini adalah murni sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya juga berkenan bahwa data-data yang telah saya sampaikan untuk digunakan sesuai dengan kepentingan penelitian. Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara mendalam pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dalam proses wawancara saya juga berkenan peneliti menggunakan alat bantu perekam suara untuk menghindari adanya kesalahan atau informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Palembang, Oktober 2021

Peneliti

*Lampiran 3***PETUNJUK WAWANCARA**

1. Menyiapkan daftar pertanyaan
2. Memberikan sapaan, salam dan terimakasih atas waktu dan kesediaan informan yang telah berpartisipasi dalam sesi wawancara
3. Memperkenalkan identitas diri peneliti
4. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada informan
5. Meminta izin kepada informan untuk dapat menggunakan alat dokumentasi sesi wawancara, seperti alat perekam suara
6. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan
7. Informan bebas mengemukakan pendapatnya
8. Jawaban informan tidak ada yang salah maupun benar, karena hanya bertujuan untuk keperluan penelitian
9. Bertanya ketika muncul ucapan dari informan yang tidak dimengerti
10. Mendengarkan jawaban informan dengan saksama
11. Memberikan waktu kepada informan untuk menyiapkan jawaban
12. Mempertahankan alur wawancara
13. Menjamin kerahasiaan semua keterangan yang diperoleh
14. Mencatat poin penting selama sesi wawancara, seperti gambaran umum, tingkah laku dan ekspresi informan dengan tepat
15. Seluruh pertanyaan yang ada dalam pedoman ini harus didapatkan jawabannya dari informan. Dari jawaban yang telah diperoleh dari informan kemudian dikembangkan pertanyaan selanjutnya sesuai dengan keperluan penelitian

*Lampiran 4***PEDOMAN WAWANCARA****EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19 DI PUSKESMAS PADANG
SELASA PALEMBANG****Informan: Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Program, Ketua Program,
Bidan dan Perawat**

1. Apa saja yang menjadi alasan atau latar belakang diselenggarakannya vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa?
2. Apa tujuan utama penyelenggaraan pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa?
3. Apa saja kebijakan yang digunakan sebagai dasar pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa?
4. Apa saja yang termasuk sumber daya dalam kelengkapan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa?

Probing:

- a. Apa saja pedoman yang digunakan?
- b. Bagaimana jadwal pelayanan vaksin Covid-19 di puskesmas?
- c. Apa saja sumber daya manusia yang terlibat dalam pelayanan vaksin Covid-19 di puskesmas?
 - a) Berapa jumlah sumber daya manusia kesehatan yang terlibat?
 - b) Berapa jumlah sumber daya manusia non kesehatan yang terlibat?
- d. Apa saja sumber keuangan yang digunakan dalam pelayanan vaksin Covid-19?
- e. Apa saja fasilitas yang disediakan selama pelayanan vaksin Covid-19 di puskesmas?
- f. Apa saja yang digunakan untuk mengecek kelengkapan vaksin?
- g. Apa saja jenis vaksin Covid-19 yang disediakan puskesmas?
5. Apa saja tindakan yang dilakukan untuk menjaga kualitas vaksin?

Probing:

- a. Apa saja alat pembawa vaksin?

- b. Apa saja alat yang digunakan untuk menyimpan vaksin yang telah dibuka?
 - c. Apa vaksin Covid-19 yang telah dibuka disimpan dalam *vaccine carrier*?
 - d. Apakah vaksin yang telah dibawa tetap dijaga dalam rentang suhu yang direkomendasikan?
 - e. Bagaimana cara menjaga suhu vaksin Covid-19?
6. Apa saja prosedur dalam penyelenggaraan pelayanan vaksin?
- Probing:
- a. Apa saja syarat pendaftaran vaksin Covid-19 di puskesmas?
 - b. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pelayanan vaksin Covid-19?
 - c. Apa saja proses yang dilakukan untuk mengecek kebersihan vaksin?
 - d. Apa saja usaha untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat?
 - e. Apa saja media atau aplikasi untuk memberikan informasi pelayanan vaksinasi Covid-19?
7. Apa saja pencapaian yang diharapkan dalam penyelenggaraan pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Palembang?
- Probing:
- a. Berapa jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas yang telah divaksin dosis pertama?
 - b. Berapa jumlah penduduk di wilayah kerja puskesmas yang telah divaksin dosis kedua?
8. Apa saja tindak lanjut dari Puskesmas Padang Selasa setelah memberikan vaksin dosis pertama?
- Probing:
- a. Apa saja perlakuan yang dilakukan Puskesmas apabila penerima vaksin mendapati nyeri atau gejala sakit?
 - b. Apa informasi yang diberikan Puskesmas pasca vaksin dosis pertama?
 - c. Apa saja media yang digunakan untuk memberikan informasi jadwal selanjutnya kepada penerima vaksin?
 - d. Apa saja media yang disediakan puskesmas untuk penyampaian perubahan jadwal vaksin dosis kedua?

9. Apa saja bentuk tanggung jawab Puskesmas Padang Selasa setelah memberikan vaksin dosis kedua?

Probing:

- a. Apa penerima vaksin dosis kedua dilakukan pemantauan?
- b. Apa media yang disediakan puskesmas untuk pengaduan penerima vaksin dosis kedua yang memiliki gejala?

Informan: Masyarakat

1. Apa saja prosedur dalam penyelenggaraan pelayanan vaksin Covid-19 di Puskesmas Padang Selasa Palembang?

Probing:

- a. Apa saja media disediakan puskesmas untuk memberikan informasi pelayanan vaksin Covid-19?
- b. Apa saja cara puskesmas menegakkan protokol kesehatan dalam pelayanan vaksin Covid-19?

2. Apa saja syarat pendaftaran vaksin Covid-19 di puskesmas?

Probing:

- a. Apa saja cara yang dilakukan puskesmas untuk memberikan informasi terkait syarat pendaftaran vaksin Covid-19?

3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pelayanan vaksin Covid-19?
4. Apa saja faktor kekurangan dan kelebihan dalam pelayanan vaksin Covid-19 di puskesmas?
5. Apa saja perlakuan yang dilakukan puskesmas kepada masyarakat ketika telah mendapatkan vaksin?
6. Apa saja informasi mengenai gejala dan efek samping yang diberikan puskesmas setelah memberikan vaksin?

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

**EVALUASI PELAYANAN VAKSIN COVID-19
DI PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG**

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Kelengkapan vaksin	✓		Puskesmas Padang Selasa menyediakan vaksin Sinovac, Astrazeneca, Pfizer dan Moderna
2	Vaksin disimpan dalam <i>vaccine carrier</i>	✓		Saat penerimaan vaksin petugas membawa dengan <i>vaccine carrier</i>
3	<i>Vaccine carrier</i> dilengkapi dengan alat pemantau suhu	✓		Terdapat petugas khusus yang memperhatikan kualitas vaksin
4	Vaksin disimpan dalam rentang suhu yang direkomendasikan	✓		Ruangan yang dipakai untuk menyimpan vaksin telah disediakan
5	Saat pelayanan, <i>vaccine carrier</i> dan alat lainnya diletakkan jauh dari sinar matahari langsung	✓		Dalam pelayanan vaksin terdapat ruangan yang jauh dari sinar matahari langsung
6	Vaksin yang telah dibuka disimpan diantara busa dalam <i>vaccine carrier</i>	✓		Petugas membuka vial ketika sasaran telah siap di ruangan dan sesaat sebelum diberikan, vaksin disimpan didalam <i>box</i> yang berisi busa es di dalamnya

7	Pengecekan suhu dan penerapan jaga jarak selama pelayanan	✓	Pelayanan dilakukan dalam ruangan <i>ac</i> dan vaksin selalu disimpan didalam <i>box</i> . Ruangan yang terbatas dan jumlah sasaran yang banyak membuat jaga jarak minimal 1 meter kurang ditegakan.
8	Tindak lanjut puskesmas pada pelanggaran protokol kesehatan	✓	Adanya teguran sederhana yang dilakukan petugas jika ditemukan pelanggaran protokol kesehatan
9	Adanya pendaftaran <i>online</i> peserta vaksin	✓	Puskesmas PADANG SELASA membuka pendaftaran di website vaksinonline.com
10	Adanya media informasi pelayanan vaksin	✓	Terdapat akun instagram puskesmas
11	Adanya pemberitahuan secara <i>online</i> bila terjadi perubahan jadwal vaksin	✓	Dilakukan di akun instagram puskesmas saja, untuk pemberitahuan langsung kepada setiap sasaran atau penerima vaksin tidak dilakukan
12	Pemantauan kepada penerima vaksin dosis satu dan dua	✓	Tidak dilakukan pemantauan hanya saja puskesmas menyediakan pelayanan apabila ada laporan atau keluhan dari sasaran pasca vaksinasi
13	Pemberian informasi terkait jenis vaksin yang akan diberikan	✓	Tercantum dalam kartu vaksinasi

14	Pemantauan sesaat setelah vaksin diberikan kepada masyarakat	✓	Minimal 30 menit dalam ruang pelayanan vaksin
----	--	---	---

Lampiran 6

DOKUMENTASI

